

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi seorang manusia, olahraga sudah menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sehari-hari karena dengan olahraga manusia bisa memiliki kebugaran jasmani dan rohani yang baik. Selain itu, olahraga juga dapat memberikan kesenangan serta kepuasan batin. Dalam olahraga, terdapat berbagai macam cabang olahraga yang umum dipertandingkan salah satunya yaitu cabang olahraga futsal.

Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan). Olahraga futsal beberapa tahun terakhir berkembang dengan pesat diseluruh tanah air. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain Cadangan (Mulyadiono, 2021).

Olahraga futsal merupakan olahraga yang paling digemari oleh semua orang. Bermain futsal tidak jauh berbeda dengan bermain sepakbola pada umumnya. Olahraga futsal membutuhkan stamina, mental, dan strategi (Mulyadiono, 2021) Mental dalam olahraga adalah persoalan utama yang dapat menentukan keberhasilan dalam pertandingan. Menurut Komarudin (Soleh & Hakim, 2019) selain melatih teknik, fisik, dan taktik didalam olahraga juga diperhatikan mental. Siswa perlu memiliki mental yang tangguh untuk dapat berlatih dan bertanding dengan semangat tinggi, dedikasi total, pantang menyerah, tidak mudah terganggu oleh masalah teknik dan pribadi. Peranan pelatih penting dalam memperhatikan mental karena mental siswa sesungguhnya bukan masalah psikologis namun faktor teknis atau fisiologis yang menjadi penyebab terganggunya faktor mental. Faktor mental yang sering muncul saat menjelang pertandingan adalah *Self confidence* dan motivasi.

Dalam bidang olahraga futsal *Self confidence* memiliki sifat positif seperti merasa optimis untuk memiliki prestasi yang kuat dan berani untuk mengambil keputusan serta akan menciptakan rasa aman, tenang, tidak ragu dan tidak gugup

dalam menghadapi situasi apapun saat pertandingan berlangsung. Menurut (Rofiko & Bawono, 2022) “*Self confidence* merupakan kepercayaan diri yang membuat kita tenang dalam menghadapi semua situasi, tidak merasa minder dengan siapapun dan tidak merasa canggung saat berhadapan dengan banyak orang”. Dengan memiliki *Self confidence* yang baik tentunya akan memudahkan seorang atlet untuk menampilkan performa terbaiknya dan membantu tim untuk mendapatkan kemenangan.

Dalam berlangsungnya pertandingan futsal, seorang atlet tentunya harus memiliki *Self confidence* ketika bermain apalagi ketika sedang menguasai bola dan harus percaya dengan kemampuan dirinya sendiri agar dapat menampilkan seluruh kemampuan yang dimiliki atlet tersebut. Rasa percaya diri adalah hasil dari pertandingan dan kemampuan yang dimiliki atlet akan memiliki *Self confidence* jika mereka *Self confidence* mempercayai kemampuan untuk mencapai tujuan (Agus & Fahrizqi, 2020). *Self confidence* ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan seorang atlet dan sangat membantu atlet dalam menampilkan performa terbaiknya saat bertanding. Hal tersebut tidak terlepas dari kecerdasan emosi karena kepercayaan diri ketika bertanding merupakan salah satu komponen dari kecerdasan emosi. Ketika seorang atlet sudah memiliki kepercayaan diri yang tinggi, motivasi bertanding yang baik pasti akan optimis dan mampu berpikir positif terhadap pertandingan yang dihadapi serta yakin dengan kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya.

Begitu pula motivasi berprestasi juga perlu dimiliki oleh siswa karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan memiliki semangat dalam bertanding. Motivasi merupakan dorongan dalam diri siswa yang menyebabkan adanya gejolak atau hasrat untuk biasa mencapai sesuatu yang diinginkan. Menurut (Agus & Fahrizqi, 2020) motivasi dalam olahraga berperan penting bagi pelatih untuk mengetahui seberapa besar motivasi para siswa yang dibina sehingga pelatih dapat memahami hakikat dan faktor yang mempengaruhi motivasi, disamping itu untuk mengetahui siswa yang harus diberi motivasi.

Motivasi berprestasi dapat menjadikan suatu peluang dari siswa dalam mencapai kemenangan dalam pertandingan dengan baik, menambah kebugaran

pada level yang tinggi, dan berlatih dengan giat. Dalam arti lain motivasi berprestasi pada olahraga sama dalam istilah “competitiveness”. Menurut (Apruebo, 2005) Pada dasarnya motivasi berprestasi ialah kemauan, hasrat, dan pendukung agar dapat menonjol yaitu mengedepankan prestasi yang diraih sendiri atau prestasi yang didapatkan dari orang lain.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mengarah atau mereka lebih menyukai kegiatan yang menantang kemampuan dirinya namun tidak lupa akan batas kemampuan yang dimiliki, dalam kata lain siswa tidak hanya memainkan permainan saja tetapi juga memikirkan dampak yang akan terjadi pada dirinya. Selain itu siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pasti adalah siswa yang inovatif dan kreatif, biasanya siswa yang memiliki ciri ini tidak melakukan kesalahan yang pernah dibuat sebelumnya, dia akan menggali sesuatu yang baru untuk mendapatkan cara lain yang lebih inovatif dalam melakukan suatu tindakan, dengan begitu dia mendapatkan strategi yang baik untuk menangani lawannya saat bermain.

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam pelajaran utama berdasarkan pada panduan kurikulum. Secara esensi ekstrakurikuler memiliki tujuan utama yaitu menyalurkan, memfasilitasi, dan mengembangkan minat atau bakat yang dimiliki oleh siswa (Hafis, 2019). Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah salah satunya adalah ekstrakurikuler olahraga. Tujuan utama dari tersedianya ekstrakurikuler olahraga adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat olahraga (Mahfud et al., 2020) Salah satu ekstrakurikuler yang mendapatkan tempat dihati siswa di SMKN 2 Kota Tasikmalaya adalah futsal.

Dengan latihan yang rutin, Futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya menjadi salah satu tim futsal tingkat SMA/SMK di Tasikmalaya yang sering mengikuti ajang turnamen, bahkan sering mendapatkan juara turnamen futsal antar SMA/SMK tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, bahkan sampai ke tingkat nasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi deskriptif pada ekstrakurikuler SMKN 2 Kota Tasikmalaya melalui penelitian dengan judul: “Analisis Tingkat *Self confidence* dan Motivasi Berprestasi Pada

Siswa Di Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler SMKN 2 Kota Tasikmalaya)”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola ekstrakurikuler dan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas partisipasi dan prestasi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Tingkat *Self confidence* terhadap prestasi siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya?
- b. Bagaimana Tingkat motivasi terhadap prestasi siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

- a. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)”. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat tingkat *Self confidence* dan Motivasi Berprestasi siswa Ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya
- b. Tingkat menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah susunan yang berlapis atau berlenggek – lenggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga, tinggi rendah nya martabat (kedudukan, jabatan kemajuan, peradaban, pangkat, derajat dan sebagainya). Tingkat Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat *Self confidence* dan Motivasi Berprestasi siswa Ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya
- c. Futsal Menurut Lhaksana Justinus (dalam Rohman et al., 2021) “futsal adalah olahraga beregu, Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting gol yang tercetak “(hlm. 7-8) yang dimaksud futsal dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan oleh siswa Ekstrakurikuler SMKN 2 Kota Tasikmalaya

- d. *Self confidence* dapat diartikan suatu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan yang terbaik *Self confidence* dalam penelitian ini adalah *Self confidence* siswa Ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya.
- e. Motivasi Berprestasi menurut Husdarta (dalam Agus & Fahrizqi, 2020) menjelaskan bahwa: "Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan". Motivasi Berprestasi dalam Penelitian ini adalah sebuah motivasi berprestasi yang ada di dalam peserta Ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya.
- f. Ekstrakurikuler menurut Hernawan (dalam Fauzan, 2020) menyatakan bahwa "kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran". Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui Tingkat *Self confidence* terhadap prestasi siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui Tingkat motivasi terhadap prestasi siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Kegiatan penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan penulis dalam mendapatkan jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian dan Untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan *Self confidence* dan motivasi berprestasi atlet saat bertanding.

b. Manfaat Praktis

Bagi atlet, penelitian ini tentu sangat diharapkan agar dapat mengetahui tingkat *Self confidence* dan motivasi berprestasi atlet saat bertanding sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat atlet mencapai performa terbaiknya dan mendapatkan prestasi yang maksimal. Bagi pelatih, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengetahui aspek psikologi yaitu tingkat *Self confidence* dan motivasi berprestasi atlet saat bertanding.